

PENGARUH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL PADA BANK BUMN DI MEDAN

VINCE ARIANY
POLITEKNIK GANESHA MEDAN

vince_ariany@yahoo.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti bahwa independensi dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit penelitian ini berbentuk survey research yang menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Kuisioner di bagikan kepada auditor di 3 bank bumh di kota medan dengan jumlah auditor 90 orang kuisioner di bagikan sebanyak 90 kuisioner dan yang kembali sebanyak 90 kuisioner. Kualitas data yang di hasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dievaluasi dengan uji validitas dan reliabilitas. Hipotesis di uji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menerima independensi, kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Karena kualitas audit sangat penting untuk menjamin bahwa profesi auditor memenuhi tanggung jawab kepada perusahaan dengan menegakkan etika yang tinggi.

Kata Kunci : Independensi, Kompetensi dan Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan perekonomian modern, semakin banyak perusahaan yang melakukan pemisahan antara pemilik dan pengelola (manajemen). Oleh karena itu, laporan keuangan perlu diaudit oleh pihak ketiga yang independen, yaitu auditor independen untuk meningkatkan kepercayaan para penggunaannya (SFAC No 1). Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan yang diberikan kepada auditor, mengharuskan auditor memperhatikan kualitas auditnya. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usahanya, suatu perusahaan sangat memerlukan adanya departemen audit intern

“Audit Intern adalah audit yang dilakukan oleh bagian audit intern perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun

ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah yang terkait misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investigasi dan lain – lain.” (Sukrisno Agoes, 2005).

Dalam penelitian ini, kualitas audit yang diteliti adalah mengenai sikap dari auditor tersebut. Sampai saat ini belum ada definisi yang pasti mengenai apa dan bagaimana kualitas audit yang baik itu. Tidak mudah untuk menggambarkan dan mengukur kualitas audit secara obyektif dengan beberapa indikator. Hal ini di karenakan kualitas audit merupakan sebuah konsep yang kompleks dan sulit dipahami, sehingga sering kali terdapat kesalahan dalam menentukan sifat dan kualitasnya.

De Angelo (dalam Taufiq, 2010) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi *auditee*. Sebagai contoh beberapa kasus perbankan dan jumlah kerugiannya berikut menggambarkan kualitas audit yang ada di perbankan sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 19 Januari 2015, terjadinya kredit fiktif pada Bank BRI Agro cabang S. Parman Senilai 25 M, Kejatisu selidiki temuan dokumen di kantor Kopkar Pertamina.
- b. Pada tanggal 6 Mei 2014, OJK tegur BTN terkait restrukturisasi kredit macet yang tidak sesuai ketentuan berlaku. OJK dan Bank Indonesia mengenai tidak terpenuhinya penetapan perhitungan kolektibilitas kredit macet yang direstrukturisasi.
- c. Pada tanggal 23 Juli 2015, Bank Mandiri senilai 14 M mengenai kepala cabang sebagai tersangka penggelapan uang Bank Mandiri sebagai *fee*.

Dari fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa kualitas audit beberapa Bank BUMN di kota Medan masih menjadi sorotan dan mengindikasikan pelaksana produser di perbankan tersebut belum menunjukkan kualitas dari kompetensi dan Independensinya.

Kualitas audit juga ditentukan oleh dua hal, yaitu independensi dan kompetensi (SFAC, 2000) sedangkan pengukuran kualitas audit memerlukan kombinasi antara proses dan hasil (Sutton, 1993). Kualitas proses audit dimulai dari tahap perencanaan penugasan, tahap pekerjaan lapangan dan pada tahap administrasi akhir. Kualitas hasil audit merupakan probabilitas auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada system akuntansi klien (De Angelo,

1981). Independensi dan kompetensi auditor dipandang berkaitan dengan kualitas audit baik dengan proses maupun hasil audit. Selain kualitas audit, seorang auditor juga harus memiliki independensi dalam melakukan audit agar dapat memberikan pendapat atau kesimpulan yang apa adanya tanpa ada pengaruh dari pihak yang berkepentingan (BPKP, 1998).

Sukrisno Agoes (2012) menjelaskan independensi adalah tidak mudah dipengaruhi, karena dipengaruhi, Karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dalam hal ini, menjelaskan bahwa auditor tidak dibenarkan untuk memihak pada kepentingan siapapun, sebab bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang dimiliki, auditor akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru sangat penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya.

Menurut Hiro Tugiman (2006) “Peningkatan kompetensi internal auditor secara signifikan dilakukan melalui program sertifikasi profesi, baik sertifikasi tingkat nasional maupun internasional.”

Menurut Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Nomor : PER-211/K/JF/2010 tentang standar kompetensi auditor bahwa “Kompetensi auditor adalah ukuran kemampuan minimal yang harus dimiliki auditor yang mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan/ keahlian (*skil*) dan sikap perilaku (*attitude*) untuk dapat melakukan tugas-tugas dalam jabatan fungsional auditor dengan hasil yang baik.”

Kompetensi dan independensi merupakan standar yang harus dipenuhi oleh seorang auditor untuk dapat melakukan audit dengan baik. Namun, belum tentu auditor yang memiliki kedua hal diatas memiliki komitmen

untuk melakukan audit dengan baik. penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Komang Asri Pratiwi, objek penelitiannya adalah Kantor KAP yang ada di Bali. Variabel penelitian yang dari Independensi, Kompetensi, Kualitas Audit dan *Due Professional*.

Adanya perbedaan yang terdapat dalam penelitian sebelumnya yaitu banyak nya variable yang digunakan, variable yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu *variable interveining* tempat dan waktu penelitian.

Metode dan cara penulisan tidak terlepas dari cara dan gaya peneliti sebelumnya kecuali beberapa perubahan peraturan dan informasi serta data terkini dari tempat penelitian. Berdasarkan paparan diatas maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Independen Auditor berpengaruh secara parsial terhadap audit internal.

H2 : Kompetensi Auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit internal.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini seluruh auditor yang ada pada Bank BUMN di Kota Medan yang berjumlah 90 orang pada tahun 2015. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *probability sampling*.

Sugiono (2003) menyatakan bahwa : “Apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen, maka digunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik sampling (teknik pengambilan sampel) yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Dan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Dimana semua anggota populasi menjadi sampel. kualitas data yang dihasilkan dari pengguna instrument

penelitian dievaluasi dengan uji validitas dan reabilitas. Hipotesis di uji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner disebar langsung kepada masing-masing responden dengan disertai surat permohonan pengisian kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu dengan cara memberikan sebanyak 90 set kuesioner kepada responden. Dari 90 set kuesioner penelitian yang dibagikan, kembali sebanyak 90 set. Jadi kuesioner yang bisa digunakan untuk melakukan analisis data sebanyak 90 set.

Uji Normalitas, berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan melihat Probability plot, maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal, apabila data yang digunakan terdistribusi normal, maka (Sugiono : 112) menyatakan bahwa, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas, berdasarkan hasil uji kolerasi Uji normalitas, berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan melihat probability plot, residual plots akan mengikuti garis normalitas dan berada disekitar garis. Ghozali (maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal. Pada

gambar dibawah menunjukkan pada distribusi diantara variable independen, dapat disimpulkan bahwa kolerasi diantara variable tersebut reltif tidak tinggi. Tidak ada kolerasi yang melebihi angka 4. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah dalam multikolinearitas diantara variable independen data mempunyai distribusi. Pengujian ini di dukung juga dengan nilai VIF yang relatif kecil, yaitu tidak lebih dari 10, menunjukkan nilai Tolerance tidak ada variable independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 Yang berarti tidak ada kolerasi antar variable independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan Variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan hal sama tidak ada satu variable independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinier antar variable independen dalam model regresi.

Uji heterokedastisitas, pengujian heterokedastisitas menyimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan kata lain terjadi kesamaan varians dari residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lain. Metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan uji glejser menggunakan spss. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji glejser, maksudnya adalah meregres nilai absolute residual terhadap variable independen. Ini menunjukkan bahwa tidak ada satupun variable independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variable dependen. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikasinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan

model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Analisis Regresi Berganda, analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antar variable-variable independen terhadap variable dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut ini hasil pengolahan data analisis regresi berganda. Dari hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Kualitas Audit} = -7,430 + 0,613 \text{ Independensi} + 0,711 \text{ Kompetensi.}$$

Nilai konstanta sebesar -7,430 artinya jika nilai kompetensi Auditor, Independensi Auditor 0 (nol) maka kualitas audit internal bernilai -7,430. Koefisien regresi variable X1 (Independensi) sebesar 0,613 , artinya jika variable independen lainnya tetap dan variable X1 (Independensi) mengalami kenaikan sebesar 100% (1 Kali), maka kualitas audit mengalami kenaikan sebesar 0,613 . Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Independensi dengan kualitas audit. Semakin naik variable Independensi Auditor maka semakin meningkat kualitas audit.

Koefisien regresi variable X2 (kompetensi) sebesar 0,711 , Artinya jika variable Independen lainnya nilainya tetap dan variable X2 (kompetensi) mengalami kenaikan sebesar 100% (1 kali), maka kualitas audit mengalami kenaikan sebesar 0,711 . Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi dengan

kualitas audit semakin naik (kompetensi) maka semakin meningkat kualitas audit.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit, menunjukkan hasil perhitungan SPSS dapat diperoleh thitung sebesar 6,459.

Kompetensi auditor terhadap kualitas audit internal, menunjukkan diperoleh thitung sebesar 6,660. Uji F atau Uji signifikansi persamaan, untuk mengetahui tingkat signifikansi persamaan pengaruh variable independent secara bersamaan terhadap variable dependent digunakan uji F. Derajat kebebasan F (a,k,n –k –1),dimana:

$A=0,05, k = \text{jumlah varibel}, n = \text{jumlah sampel}$

Berdasarkan ketentuan tersebut didapatkan angka derajat kebebasan F table = $90-2-1=87$. Analisis determinasi, berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai R sebesar 0,756, hal ini menunjukkan bahwa independensi auditor dan kompetensi auditor mempunyai tayangan hubungan yang kuat dengan kualitas audit internal. Sedangkan nilai R *square* (R^2) atau nilai koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai R^2 adalah diantara nol dan satu

Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit internal, hasil penelitian ini menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit internal. Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit internal telah dilakukan pengujian sebelumnya oleh Siti Mawar Indah (2010). Dan adanya pelanggaran yang terjadi pada Bank BUMN Medan yang menunjukkan rendahnya kualitas audit. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa

independensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit internal. Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit internal telah dilakukan pengujian sebelumnya oleh Siti Mawar Indah (2010). Dan adanya pelanggaran yang terjadi pada Bank BUMN Medan yang menunjukkan rendahnya kualitas audit.

Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit internal, hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial kompetensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit internal. Pengaruh kompetensi auditor terhadap audit internal telah dilakukan pengujian sebelumnya oleh peneliti lain. Kompetensi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan auditor dimana hal ini akan diukur dari beberapa tinggi pendidikan seseorang auditor sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam, sedangkan dari temuan yang penelitian temukan sebagian besar para auditor masih banyak yang bergelar S1 dan hanya beberapa orang yang sudah memiliki pendidikan yang lanjut S2. Pengaruh Idependensi dan Kompetensi auditor terhadap kualitas Audit Internal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan independensi dan kompetensi auditor mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kualitas yang dimiliki oleh seorang auditor, Apabila seseorang auditor, apabila seorang memiliki kompetensi yang baik tentunya hasilnya akan baik pula, disamping itu seorang auditor juga harus bersikap netral dan menjaga independensinya dengan tidak terpengaruh pada pihak manapun Juga, Karena apabila sikap ini tidak dimiliki seorang

auditor maka kompetensi yang dimiliki akan sia-sia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Yang Dapat Diuraikan Pada Penelitian Ini Adalah :

1. Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit internal sehingga semakin baik bertingkat independensi maka akan semakin baik kualitas audit internal.
2. Kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal sehingga semakin baik tingkat kompetensi maka akan semakin baik kualitas audit internal.
3. Independensi auditor dan kompetensi auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas Audit Internal Artinya Jika Independensi Dan Kompetensi Yang Dimiliki Auditor Tinggi Maka Kualitas Audit Yang Di Hasilkan Juga Baik.

Saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan kualitas audit dengan meningkatkan independensi auditor. Hal ini bisa dilakukan dengan membatasi hubungan auditor dengan auditor lain juga auditor yakni dengan morotasi para auditor untuk melakukan audit.
2. Perlunya peningkatan kualitas audit dengan meningkatkan kompetensi auditor Yaitu dengan

meningkatkan pengetahuan auditor dari segi keilmuwan dengan Jenjang pendidikan lebih lanjut, serta selalu aktif dalam mengikuti pengembangan keilmuwan akuntansi dan juga mengikuti berbagai pelatihan penunjang untuk meningkatkan kualitas audit.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyesuaikan isi kuesioner dengan jenis industri yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ika S. Andini 2011. Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran, Waktu dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Pemahaman terhadap Sistem Informasi. *Tesis tidak dipublikasikan*. Universitas Diponegoro.
- De Angelo, L.E. (1981). Auditor Independence, “Law Balling”, and Disclosure Regulation *Journal Of Accounting and Economics* 3. Agustus. P. 113-127
- Devi Indriyanti. 2010. Pengaruh Penerapan Kode Etik Akuntan Indonesia terhadap Peningkatan Independensi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 3. BP Undip. Semarang
- Prabowo Heryandi. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman dan

- Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Persepsi Auditor di Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hiro Tugiman. 2015. *Aktivitas Audit Internal*. Kabar Medan.com. Diakses 20 Januari 2015
- Komang Sari. Pengaruh Independensi dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit melalui *Due Professional* sebagai varibale interveining pada kantor KAP di Bali.
- Mayangsari, S. 2003. Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Suatu Kuasi eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 6 No. 1 Januari.
- Menteri Keuangan RI NO 423/KMK.02/2008. *Jasa Akuntan Publik*.
- Moh Taufiq. Efendy. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo). Program Pascasarjana Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Moekjizat, (2002). *Dasar-Dasar Motivasi*, Pioner Jaya, Jakarta.
- Mulyadi, (2002). *Pemeriksaan Akuntan*. Yogyakarta: Badan Penerbit STIE YKPN.
- Muh. Taufik, Efendy, (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah Pada Inspektorat Pemerintah Gorontalo, Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nelli Novyarni, (2014). *Influence of Internal Auditor Competence and Independence on the Quality of Financial Reporting by Municipal/Provincial Government*, *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol II, Issue 10, October.
- Nungky Nurmala S. 2011. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. Universitas Diponegoro.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/05/M.PAN/03/2008. *Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*. Jakarta.
- PER-211/K/JT/2010/ *Standar Kompetensi Auditor*. PER/05/M.PAM/03/2008. *Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*. Jakarta.
- Robbins, S.P., T.A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Jakarta : Salemba Empat.
- S Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ke dua belas, edisi revisi V, Jakarta : Rineka Cipta
- Sri Lastanti dan Hexana, (2005). **Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan**. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informas*, Vol. 5 No. 1 April 2005.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sukrisno Agoes. (2004). *Auditing II*. Edisi Ketiga. Penerbit : LP FEUI

- Sumadi Suryabrata.. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Suwandi, (2005). Pengaruh Kejelasan Peran dan Motivasi Kerja terhadap Efektivitas Pelaksanaan Tugas Jabatan Kepala Sub Bagian di Lingkungan Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Timur. *Tesis tidak dipublikasikan*. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Saifuddin. 2004. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kuasiekperimen pada Auditor dan Mahasiswa). Semarang. *Tesis tidak dipublikasikan*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hardjanti Siti. 2011. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Universitas Negri Yogyakarta.
- Nur Siti. 2010. Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Universitas Diponegoro
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Supriyono, R.A. 1988. *Pemeriksaan Akuntan (Auditing) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Tempo.co. Diakses 31 Juli 2015
- Tampubolon, R, (2005). *Risk and System-Based Internal Audit*. Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Wahjosumidjo, (1987). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Ghalia Indonesia, Jakarta.